# **MAKALAH**

**MODUL OPERASI *LOGISTICS EXECUTION***

**(STUDY KASUS PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK)**

Diajukan untuk memenuhi tugas mata kuliah ERP yang diampuh oleh:

**Ibu Darsih, S.Kom., M.Kom.**



**Oleh:**

**Kelompok 4 (D3TI3C)**

Yuhana 1903091

Annisa Khusnul Laily 1903062

Dicky Prasetya 1903068

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA**

**POLITEKNIK NEGERI NDRAMAYU**

**2022**

# **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberi kemudahan untuk menyelesaikan makalah tentang Modul Operasi *Logistics Execution* ini, sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW. yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang seperti sekarang ini.

Penulis berharap semoga makalah ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan mudah-mudahan dapat memberi pengetahuan untuk semua kalangan tentang Modul Operasi *Logistics Execution*. Penulis menyadari dalam penyusunan makalah ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi kesempurnaan makalah Modul Operasi *Logistics Execution* ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok yang telah bekerja sama dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala aspek, sehingga makalah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Indramayu, 10 Juni 2022

Penulis

# **DAFTAR ISI**

[KATA PENGANTAR ii](#_Toc106890753)

[DAFTAR ISI iii](#_Toc106890754)

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_Toc106890755)

[1.1. Latar Belakang 1](#_Toc106890756)

[1.2. Rumusan Masalah 2](#_Toc106890757)

[1.3. Tujuan 2](#_Toc106890758)

[BAB II PEMBAHASAN 3](#_Toc106890759)

[2.1. Sejarah Singkat *Enterprise Resource Planning* (ERP) 3](#_Toc106890760)

[2.2. *Enterprise Resource Planning* (ERP) 5](#_Toc106890761)

[2.3. Konsep Dasar *Enterprise Resource Planning* (ERP) 6](#_Toc106890762)

[2.4. Arsitektur Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) 6](#_Toc106890763)

[2.5. Karakteristik Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) 6](#_Toc106890764)

[2.6. Dampak Integrasi 7](#_Toc106890765)

[2.7. Modul Operasi *Logistics Execution* 8](#_Toc106890766)

[2.8. *System Application and Product* (SAP) 8](#_Toc106890767)

[2.9. Penggunaan Sistem *Enterprise Resource Planning* Pada Perusahaan 8](#_Toc106890768)

[2.10. Fungsi Penerapan Sistem ERP Pada Perusahaan 11](#_Toc106890769)

[2.11. Implementasi ERP pada PT. Indofood Sukses Makmur tbk 12](#_Toc106890770)

[BAB III PENUTUP 15](#_Toc106890771)

[3.1. Kesimpulan 15](#_Toc106890772)

[3.2. Saran 15](#_Toc106890773)

[DAFTAR PUSTAKA 16](#_Toc106890774)

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang**

Di masa modern sekarang ini, perkembangan teknologi informasi dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga memberi banyak kemudahan di berbagai aspek kehidupan manusia. Sebelum perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih seperti sekarang, proses dan kegiatan dilakukan secara manual dengan tingkat akurasi yang cukup rendah dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan, maka penggunaan teknologi informasi dapat digunakan secara optimal, dapat membantu proses dan kegiatan untuk bisa menghemat tenaga, waktu, dan lebih akurat. Dimana dalam era modern sekarang, bisnis global menuntut perusahaan-perusahaan menggunakan teknologi informasi untuk menunjang kinerja karyawannya dalam melaksanakan proses dan kegiatan operasional.

Persaingan di dunia bisnis semakin kuat, perusahaan-perusahaan mencoba untuk meningkatkan jumlah konsumennya dengan melakukan pelayanan yang cepat dan biaya yang murah. Salah satu cara untuk meningkatkan performa tersebut adalah dengan cara mengintegrasikan sistem informasi dan peningkatan efisiensi dari sistem informasi untuk menghasilkan manajemen yang lebih efisien dalamproses bisnis.

ERP (*Enterprise Resource Planning*) merupakan suatu sistem yang terintegrasi yang biasa digunakan oleh perusahaan untuk perencanaan pemanfaatan sumber daya perusahaan dengan menggunakan perangkat komputer yang terintegrasi. Penggunaan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) ini akan memudahkan perusahaan dalam melakukan perencanaan hingga pengelolaan sumber daya perusahaan. Menurut sistem arsitektural, pengembangan ERP (*Enterprise Resource Planning*) dilakukan berdasarkan modul-modul fungsional yang digunakan untuk setiap jenis operasi yang kemudian disesuaikan dengan jenis kegiatan di perusahaan.

Keberadaan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) ini menjadikan setiap unit fungsional dalam suatu perusahaan dapat tersusun untuk saling berbagi data dan informasi. Hal ini yang kemudian dapat meningkatkan sinergitas antara elemen satu dengan elemen lainnya dalam perusahaan. ERP (*Enterprise Resource Planning*) tidak hanya berperan sebagai aplikasi komputer yang memilki fungsi menangani data secara elektronik dan memprosesnya secara terperinci, tetapi juga memiliki keunggulan lain dalam menyajikan data dan informasi analitik secara *real-time* (kapan saja dibutuhkan).

## **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penggunaan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) pada perusahaan?
2. Bagaimana implementasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) pada PT. Indofood Sukses Makmur tbk?

## **Tujuan**

1. Mengetahui penggunaan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) pada perusahaan.
2. Mengetahui pengimplementasian ERP (*Enterprise Resource Planning*) pada PT. Indofood Sukses Makmur tbk.

# **BAB II PEMBAHASAN**

## **Sejarah Singkat *Enterprise Resource Planning* (ERP)**

Menurut Patil, Samel, Tilak, dan Boban (2015) dalam penelitiannya menjelaskan sejara singkat *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada pertengahan abad ke-20 sebagai berikut:

1. Sistem awal di pertengahan abad ke-20

Beragam departemen dalam organisasi bekerja secara independen. Departemen seperti ini sering diistilahkan sebagai departemen silo fungsional. Pada sistem seperti ini, beragam fungsi bisnis berjalan secara independen dan mengakibatkan manfaat koordinasi *cross functional* antar departemen tidak dirasakan oleh organisasi. Hal tersebut tentu tidak memberikan manfaat koordinasi yang baik bagi organisasi.

1. Sistem *Reorder Point* yang terkomputerisasi

Pada abad selanjutnya, sistem *Reorder Point* (ROP) atau batas/titik pemesanan kembali telah berkembang. Sistem ini merupakan program computer sederhana yang dapat digunakan untuk menentukan *Reorder Poin* (ROP) dan *Economic Order Quantity* (EOQ). Program ini hanya berfokus pada tingkat persediaan. Ketika persediaan mencapai titik batas *Reorder Poin* (ROP), maka program ini secara otomatis memunculkan pesanan pembelian dan memberitahukan kepada *user*. Namun, sistem ini tidak dapat mengatasi kelemahan dari sistem sebelumnya.

1. *Manufacturing Resource Plannig-I* (MRP-I)

Pada abad selanjutnya, siste *Manufacturing Resource Planning* telah berkembang. MRP merupakan *software* yang dapat memfasilitasi permintaan kebutuhan bahan baku dan perencanaannya. Hamper sama seperti *software* lainnya, berikut tahapan input data data pada MRP terdiri atas:

1. *Bill of Material*
2. *Master Production Schedule*
3. *Shelf Life of Stored Materials*
4. *Inventory Status Records*
5. *Manufacturing Lead Time Data*
6. *Purchase Lead Time Data*
7. *Process Planning Data*
8. *Manufacturing Resource Plannig-II* (MRP-II)

Sistem MRP-II telah memiliki elemen perencanaan keuangan termasuk perhuitungan biaya, kemampuan untuk mensimulasi sistem, dan memiliki kemampuan menghitung yang baik untuk menjalankan programnya. Walaupun sistem *close loop* MRP sudah canggih seperti memiliki elemen umpan balik yang mampu menyesuaikan sistem itu sendiri ketika terjadi perubahan input, sistem ini sebagian besar hanya berfokus pada bidang manufaktur.

1. Transisi dari MRP-II ke sistem ERP modern

Semakin berkembangnya teknologi dan kendala bisnis lintas regional, para pengguna merasa membutuhkan program yang terintegrasi sehingga dapat mengintegrasikan segala aspek bisnis secara *real time*. Masalah ini terjawab dengan hadirnya sistem ERP. Sistem ini dapat dengan mudah digabungkan dengan sistem lama. Meskipun transisi dari sistem sebelumnya (*legacy system*) dirasa sulit, tetapi untuk sistem ini perusahaan dapat mengimplementasikan dengan cara yang sama.

Selama tahun 1960-an sebagian besar organisasi dirancang, dikembangkan dan diimplementasikan dengan sistem komputerisasi terpusat. Mereka mengotomatiskan sistem pengendalian persediaan mereka menggunakan *Inventory Control Packages* (IC). Sistem lama ini

berdasarkan pada bahasa pemograman seperti COBOL, ALGOL dan FORTRAN.

Selanjutnya, sistem *Material requirements planning* (MRP) berkembang pada tahun 1970-an yang meliputi perencanaan produk atau permintaan berdasarkan skedul produksi. Berkaitan dengan hal ini, memasuki tahun 1980-an sistem baru bernama *Manufacturing Resources Planning* (MRP II) muncul dengan penekanan pada optimalisasi proses manufaktur dengan mensinkronisasi antara bahan baku dan persyaratan produksi. MRP II meliputi bidang perencanaan permintaan bahan baku dan manajemen distribusi, manajemen proyek, keuangan, sumber daya manusia, dan ilmu keteknikan.

Setelah itu, sistem ERP pertama kali muncul di akhir tahun 1980-an dan awal tahun 1990-an dengan kelebihannya yaitu koordinasi antar fungsional di perusahaan secara luas dan integrasi. Berdasarkan dasar-dasar teknologi dari MRP dan MRP-II, sistem ERP mengintegrasikan proses bisnis termasuk manufaktur, distribusi, akuntansi, manajemen sumber daya manusia, manajemen proyek, manajemen persediaan, pelayanan dan pemeliharaan, transportasi, menyediakan aksesibilitas, visibilitas dan konsistensi di seluruh perusahaan. Selama tahun 1990-an vendor ERP menambahkan banyak modul dan fungsi sebagai fitur tambahan guna mengoptimalkan ERP agar menjadi “*extended ERP*”

## ***Enterprise Resource Planning* (ERP)**

*Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan suatu sistemtransaksi *enterprise* yang menghubungkan antara proses pemesanan barang, manajemen inventarisasi dan kontrol, perencanaan distribusi, produksi, dan keuangan. *Enterprise Resource Planning* (ERP) bersifat lintas fungsional perusahaan yang bertindak mengintegreasikan dan mengautomatisasi berbagai proses bisnis internal dan sistem informasi termasuk proses manufaktur, logistik, distribusi, akuntansi, keuangan, dan sumber daya manusia dari sebuah perusahaan.

*Enterprise Resource Planning* (ERP) mencakup manajemen rantai suplai, manajemen hubungan pelanggan, manajemen siklus hidup produk, dan manajemen keuangan. Perusahaan yang sistem menerapkan *Enterprise Resource Planning* (ERP) memperoleh banyak keuntungan, termasuk meningkatkan produktivitas, memuaskan permintaan pelanggan, dan meningkatkan kemampuan respon yang cepat. Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) juga bermanfaat bagi perusahaan, misalnya mengurangi siklus waktu, meningkatkan efisiensi aliran, dan menghasilkan informasi keuangan dengan cepat. Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) memungkinkan manajer untuk mengontrol seluruh bisnis dan mempercepat pengambilan keputusan. Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah metode untuk industri dalam mengusahakan proses bisnis yang lebih efisien untuk berbagi informasi didalam dan antar bisnis proses.

Syarat penting dari sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) adalah integrasi atau menggabungkan berbagai kebutuhan pada satu sistem dalam satu *logical database.* sehingga memudahkan semua departemen *sharing* *information* atau berbagi informasi dan berkomunikasi dengan departemen lainnya. Dari *database* yang terintegrasi dalam perusahaan memungkinkan semua departemen untuk menyimpan atau mengambil data secara tepat waktu dan secara bersamaan.

## **Konsep Dasar *Enterprise Resource Planning* (ERP)**

Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah sebuah terminologi yang diberikan kepada sistem informasi yang mendukung traksaksi atau operasi sehari-hari dalam pengelolaan sumber daya perusahaan. Sumber daya tersebut meliputi dana, manusia, mesin, suku cadang, waktu, material, dan kapasitas.

## **Arsitektur Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP)**

Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) sekarang ini banyak menganut sistem arsitektur *3-tier ­­*atau lebih. Dalam sistem arsitektur *3-tier, user interface* berjalan di *client*:

1. *Presentation Layer*

*Graphical User Interface* (GUI) atau *browser* untuk memasukkan data atau mengakses fungsi sistem.

1. *Application Layer*

Aturan bisnis, logika fungsi, dan program yang menerima atau mengirim dari/ke *server database*.

1. *Database Layer*

Manajemen transaksi data termasuk pula metadatanya.

## **Karakteristik Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP)**

Karakteristik *Enterprise Resource Planning* (ERP) menurut Daniel E. O’Leary meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah suatu paket perangkat lunak yang didesain untuk lingkungan pelanggan pengguna *server*, apakah itu secara tradisional atau berbasis jaringan.
2. Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) memadukan sebagian besar dari proses bisnis.
3. Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) memproses sebagian besar transaksi perusahaan.
4. Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan basis data perusahaan yang secara tipikal menyimpan setiap data sekali saja.
5. Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) memungkinkan mengakses data secara waktu nyata.
6. Dalam beberapa hal, sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) memungkinkan perpaduan proses transaksi dan kegiatan perencanaan.
7. Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) menunjang sistem multi mata uang dan bahasa, yang sangat diperlukan oleh perusahaan multinasional.
8. Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) memungkinkan penyesuaian untuk kebutuhan khusus perusahaan tanpa melakukan pemrograan kembali.

## **Dampak Integrasi**

Dengan mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) disuatu organisasi atau perusahaan akan mengintegrasikan sistem yang berakibat:

1. Perusahaan yang dilakukan pada satu modul secara otomatis akan memutakhirkan modul lainnya bila informasi yang diubah berkaitan dengan modul tersebut. Data akan termutakhirkan secara langsung begitu *user* menginput data kedalam sistem. Hal ini yang dikenal dengan istilah “*real-time processing*”.
2. Integrase secara sistem bisa terjadi dengan syarat bahwa seluruh perusahaan harus menggunakan satu sumber data yang sama baik untuk data pelanggan, data produk maupun data vendor.
3. Transparansi data, semua *user* yang mempunyai akses ke sistem akan dapat melihat semua informasi yang paling mutakhir setiap saat diperlukan walaupun informasi tersebut diinput oleh *user* lain pun.

## **Modul Operasi *Logistics Execution***

Modul *Logistics Execution* merupakan pengaturan *logistic* dari *purchasing* hingga distribusi, dari *purchase requisition, good receipt* hingga *delivery*. Modul ini juga merupakan modul yang terintegrasi dengan modul yang lainnya, yaitu modul *Production Planning* (PP), modul *Sales and Distribution* (SD), modul *Material Management* (MM), modul *Plant Maintenance* (PM), modul *Quality Management* (QM), modul *Project System* (PS), dan modul *Customer Services* (CS).

## ***System Application and Product* (SAP)**

*System Application and Product* (SAP) merupakan salah satu tools TI (*Technology Information*) dan manajemen sistem yang berbasis ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang digunakan sebagai alat untuk membantu manajemen perusahaan, perencanaan, hingga melakukan operasional secara lebih efektif dan efisien. *System Application and Product* (SAP) mendukung kegiatan operasional perusahaan dikarenakan tersusun dari banyak modul untuk menjalankan fungsi secara otomatis dan terintegrasi serta untuk memproses informasi yang merupakan aplikasi bisnis terpadu antara keuangan, pemasaran, pemeliharaan dan logistik.

## **Penggunaan Sistem *Enterprise Resource Planning*** **Pada Perusahaan**

Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) secara modular biasanya menangani proses manufaktur, logistik, distribusi, persediaan (*inventory*), pengapalan, *invoice* dan akunting perusahaan. Ini berarti bahwa sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) nanti akan membantu mengontrol aktivitas bisnis seperti penjualan, pengiriman, produksi, manajemen persediaan, manajemen kualitas dan sumber daya manusia. Penggunaan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) pada perusahaan harus mempunyai tujuan yaitu memudahkan perencanaan hingga pengelolaan sumber daya perusahaan. ERP (*Enterprise Resource Planning*) sering disebut sebagai sistem mengindikasikan bahwa pelanggan dan publik secara umum tidak dilibatkan dalam sistem ini atau *Back Office System*.

Penerapan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) masing-masing perusahaan itu berbeda-beda. Kondisi penerapan sistem ini dapat diselenggarakan berdasarkan COBIT 4.1 menggunakan *maturity model*. COBIT adalah sekumpulan dokumentasi *best practice* untuk mengelola teknologi informasi yang dapat membantu aktivitas perusahaan.

Penggabungan tiga BUMN (Badan Usaha Milik Negara) semen di Indonesia yang terbesar di wilayahnya masing-masing yaitu PT.Semen Gresik, PT. Semen Padang, dan PT. Semen Tonasa dengan nama kepemilikan yaitu PT. Semen Indonesia (Persero) tbk pada desember 2012 merupakan momentum yang tepat bagi PT. Semen Tonasa untuk mencapai pertumbuhan yang lebih baik. Sinergi dalam bidang produksi, pemasaran dan pengembangan sumber daya manusia telah memberikan kontribusi yang berarti bagi pencapaian kinerja PT.Semen Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang tergabung tersebut menerapkan satu *platform* ERP (*Enterprise Resource Planning*) melalui SAP *(System Application and Product)*. SAP (*System Application and Product*) perusahaan-perusahaan tersebut nantinya memiliki sistem yang tersentralisasi dan terintegrasi. Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *strategic* *holding* menggunakan produk sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang berbeda-beda. Untuk menyatukan program sistem informasi perusahaan-perusahaan tersebut dalam satu bagian, maka departemen sistem informasi dibawahi langsung oleh sebuah perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *strategic* *holding* menggunakan produk sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang sama, yaitu SAP (*System Application and Product*) dalam pemrosesan data. Produk SAP (*System Application and Product*) menggunakan arsitektur klien server tiga tingkat. Tingkat pertama digunakan untuk penyajian data pengguna akhir. Tingkat kedua digunakan untuk menjalankan aplikasi dan melakukan proses data. Dan tingkat ketiga menyediakan akses ke basis data. Pada proses perkembangan penerapan ERP di perusahaan dalam penelitian ini sudah sampai pada tahap pengoptimalan. Semua proses telah dijalankan secara baik, namun masih tergantung pada kebutuhan.

Sebuah perusahaan dapat menggunakan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) dengan produk SAP *(System Application and Product)*. Sebagian besar *Maturity level COBIT* 4.1 dalam penerapan ERP (*Enterprise Resource Planning*) dalam hal ini produk SAP (*System Application and Product*) masih berada pada *level* *optimalized*.

Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) memiliki tujuan yaitu untuk mengkoordinasikan bisnis organisasi secara keseluruhan, adapun peran ERP (*Enterprise Resource Planning*) dalam suatu organisasi sebagai berikut:

1. Otomatisasi dan integrasi banyak proses bisnis.
2. Membagi database yang bersifat umum dan praktek bisnis melalui sebuah enterprise.
3. Menghasilkan akurasi informasi yang bersifat *real-time*.
4. Memungkinkan perpaduan proses (*monitoring*) transaksi dan kegiatan perencanaan.

Secara garis besar manfaat kecil penerapan ERP (*Enterprise Resource Planning*) bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Integrasi data keuangan

Adanya integrasi data keuangan sehingga *top management* bisa melihat dan mengontrol kinerja keuangan perusahaan dengan lebih baik.

1. Standarisasi Proses Operasi

Menstandarisasikan proses operasi melalui implementasi *best practice* sehingga terjadi peningkatan produktivitas, penurunan *inefisiensi* dan peningkatan kualitas produk.

1. Standarisasi Data dan Informasi

Menstandarisasikan data dan informasi melalui keseragaman pelaporan, terutama untuk perusahaan besar yang biasanya terdiri dari banyak *business unit* dengan jumlah dan jenis bisnis yg berbeda-beda.

Berikut ini merupakan kelebihan dari penerapan ERP (*Enterprise Resource Planning*):

1. Mempunyai integrasi antara *area fungsional* yang berbeda untuk meyakinkan komunikasi, produktifitas dan efisiensi yang tepat.
2. Rancangan Perekayasaan.
3. Pelacakan pemesanan dari penerimaan sampai terpenuhinya pemesanan.
4. Dapat mengatur saling ketergantungan dari proses penagihan material yang kompleks.
5. Pelacakan dengan 3 cara yang bersesuaian antara pemesanan pembelian, penerimaan inventori, dan pembiayaan.
6. Akuntasi untuk keseluruhan tugas yaitu melacak pemasukan, biaya dan keuntungan pada level inti.

Berikut ini merupakan kekurangan dari penerapan ERP (*Enterprise Resource Planning*):

1. Terbatasnya kustomisasi dari perangkat lunak ERP (*Enterprise Resource Planning*).
2. Harga sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) sangat mahal.
3. Perekayasaan kembali proses bisnis untuk menyesuaikan dengan standar industri yang telah dideskripsikan oleh sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) dapat menyebabkan hilangnya keuntungan kompetitif.
4. ERP (*Enterprise Resource Planning*) sering terlihat terlalu sulit untuk beradaptasi dengan alur kerja dan proses bisnis tertentu dalam beberapa organisasi.
5. Biasanya sistem dapat terlalu kompleks jika dibandingkan dengan kebutuhan dari pelanggan.
6. Data dalam sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) berada dalam satu tempat, contohnya pelanggan, data keuangan. Hal ini dapat meningkatkan resiko kehilangan informasi dan besifat sensitif, jika terdapat pembobolan pada sistem keamanan.

## **Fungsi Penerapan Sistem ERP Pada Perusahaan**

Terdapat banyak fungsi sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang dapat digunakan pada perusahaan. Agar proses bisnis pada suatu perusahaan dapat berjalan lebih efisien, maka perlu adanya implementasi sistem ERP yang tepat. Berikut merupakan fungsi dari sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) pada perusahaan:

1. Integrasi antar departemen

Penerapan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) dapat mengintegrasikan berbagai proses bisnis yang ada di perusahaan sehingga proses bisnis dapat berjalan secara efektif dan efisien.

1. Meningkatkan akurasi proses bisnis

Dengan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) perusahaan yang terpusat, memungkinkan informasi antar departemen dapat disajikan secara *realtime* dan dapat meningkatkan akurasi proses bisnis.

1. Memudahkan dalam melakukan monitoring

Monitoring antar departemen akan mudah dilakukan dengan menerapkan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*). sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) merupakan sistem yang terpusat sehingga ketika perusahaan akan melakukan monitoring, maka perusahaan hanya perlu menggunakan satu sistem saja.

## **Implementasi ERP pada PT. Indofood Sukses Makmur tbk**

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang berada di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan oleh Sudono Salim pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma yang pada tanggal 5 Februari 1994 berubah nama menjadi Indofood Sukses Makmur. Perusahaan ini mengekspor bahan makanan hingga Australis, Asia, dan Eropa.

Berikut pertimbangan dari penggunaan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) pada perusahaan PT. Indofood:

1. Fitur

Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) secara umum dirancang supaya dapat memberikan solusi untuk perusahaan. Tetapi dalam kenyataannya, setiap perusahaan memiliki ciri khas tersendiri.

1. Teknologi

Pemilihan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) harus dilihat dari teknologi yang digunakan dibaliknya. Untuk mengetahui teknologi mana yang digunakan merupakan suatu tantangan bagi departemen oerusahaan calon pengguna yang biasanya lebih ter-*update* disbanding dengan departemen lainnya.

1. Sumber Daya Manusia

Dalam penerapan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) pada perusahaan harus didukung oleh sumber daya manusia sebagai support yang kuat.

1. Infrastruktur

Infrastruktur dalam hal ini termasuk system oendukung untuk penerapan suatu sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*). Perusahaan harus dapat membedakan infrastruktur yang benar-benar bias diandalkan.

Salah satu modul standar sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang dipakai pada perusahaan PT. Indofood adalah modul *Logistics Execution.* Secara fungsional, modul *Logistics Execution* digunakan untuk memproses pengadaan barang, penyimpanan persediaan, penjualan serta distribusi logistik yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Dengan kata lain, modul ini merupakan aplikasi gudang yang dipakai oleh suatu perusahaan untuk mengelola pencatatan dan pelaporan persediaan barang.

Berikut dampak implementasi sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) pada PT. Indofood Sukses Makmur:

1. Meningkat drastisnya ketepatan antara *supply* dengan *demand* konsumen untuk tiap area distribusi.
2. Distribusi informasi yang terintegrasi, sehingga mempercepat alur informasi sekaligus memberikan data akurat yang dibutuhkan untuk tiap jenjang pengambilan keputusan pada tiap divisi.
3. Meningkatkan efisiensi biaya, sehingga mengurangi biaya administrasi melalui efektivitas metode manajemen pengarsipan dan distribusi data terpadu.

Dan terdapat hambatan dari implementasi sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) pada PT. Indofood Sukses Makmur:

1. Biaya pembuatan dan perawatan dari sistem cukup besar.
2. Kurangnya sumber daya manusia yag memadai untuk mengelola sistem dalam perusahaan.
3. Perubahan kecil pada sistem akan memerlukan biaya yang cukup besar, serta waktu implementasi bias berkepanjangan.
4. Biaya konsultasi yang mahal.

# **BAB III PENUTUP**

## **Kesimpulan**

*Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan suatu sistemtransaksi *enterprise* yang menghubungkan antara proses pemesanan barang, manajemen inventarisasi dan kontrol, perencanaan distribusi, produksi, dan keuangan. Salah satu modul operasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) adalah modul *Logistics Execution* yang merupakan pengaturan *logistic* dari *purchasing* hingga distribusi, dari *purchase requisition, good receipt* hingga *delivery*.

Impementasi ERP pada suatu perusahaan memang membutuhkan biaya yang cukup besar dan membutuhkan sumber daya manusia yang memadai, namun di sisi lain implementasi ERP sangat menunjang jalannya proses bisnis pada perusahaan tersebut, dan dapat memberikan banyak manfaat bila dikelola dengan baik.

Salah satu perusahaan yang menggunakan modul *Logistics Execution* adalah perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Secara fungsional, modul *logistics execution* digunakan untuk memproses pengadaan barang, penyimpanan persediaan, penjualan serta distribusi logistik yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Salah satu keuntungan dari adanya penerapan modul *Logistics Execution* adalah distribusi informasi yang terintegrasi, sehingga mempercepat alur informasi sekaligus memberikan data akurat yang dibutuhkan untuk tiap jenjang pengambilan keputusan pada tiap divisi dan meningkatkan efisiensi biaya, sehingga mengurangi biaya administrasi melalui efektivitas metode manajemen pengarsipan dan distribusi data terpadu.

## **Saran**

Dalam penyusunan makalah ini, masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi kesempurnaan makalah tentang Modul Operasi *Logistics Execution* ini. Penulis juga berharap makalah ini dapat menjadi bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

# **DAFTAR PUSTAKA**

Anjelita, D. (2020). *Penggunaan Sistem ERP Pada Perusahaan.* Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/344841384\_Penggunaan\_Sistem\_ERP\_Pada\_Perusahaan. [Diakses pada 10 Juni 2022].

Arifani, R., Muhamad Ansor Anugrah, & Komarudin Tasdik. (2022). Konsep dan Aplikasi Sistem ERP: Model Chapter Report. *Jurnal Wahana Informatika (JWI)*, 50-60, 1(1).

Ayu, N. (2017). Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi ERP di Departemen Akuntansi from http://repository.ub.ac.id/id/eprint/109512/. [Diakses pada 10 Juni 2022].

Indonesia, I. (2021). *Macam-macam Modul Dalam ERP dan Penjelasannya*. Retrieved from https://iarpi.com/macam-macam-modul-dalam-erp-dan-penjelasannya/. [Diakses pada 10 Juni 2022].

Melkhior. (2022). *ERP System*. Retrieved from http://www.melkhior.id/product\_erp.php. [Diakses pada 10 Juni 2022].

Simarmata, W. N., & Nailul Falah. (2017). *Implementasi ERP Pada PT. Indofood*. Retrieved from https://pdfcoffee.com/implementasi-erp-pada-pt-indofood-5-pdf-free.html. [Diakses pada 10 Juni 2022].

Teknologi, D. S. (2021). *Pengertian Sistem ERP dan Fungsinya Bagi Perusahaan*. Retrieved from https://www.unida.ac.id/teknologi/artikel/pengertian-sistem-erp-dan-fungsinya-bagi-perusahaan.html. [Diakses pada 10 Juni 2022].

University, B. (2018). *Modul-modul Utama dalam Sistem Enterprise Resource Planning*. Retrieved from https://student-activity.binus.ac.id/himka/2018/10/15/modul-modul-utama-dalam-sistem-enterprise-resource-planning/. [Diakses pada 10 Juni 2022].